

ABSTRAK

FARAH SHABIYYAH KUSUMARINI. 2024. Perbedaan Pengetahuan Ibu, Konsumsi Energi, dan Protein Balita Stunting (Usia 6-24 Bulan) antara Edukasi Gizi dengan Media Video dan Tanpa Media Video di Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. **(dibawah bimbingan: I Nengah Tanu Komalya dan Tapriadi)**

Kurangnya pemahaman ibu terkait MP-ASI akan berpengaruh pada asupan gizi balita. Edukasi Gizi dengan media video dapat menambah pemahaman ibu tentang pentingnya memenuhi asupan gizi balita. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu, tingkat konsumsi energi, dan protein balita stunting antara edukasi gizi dengan media video dan tanpa media video di Kelurahan Purwodadi, Kec. Blimbing, Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan desain *two group pre and post test design*, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Total sampel yang diperoleh 18 ibu balita yang dibagi dua kelompok. Edukasi dilakukan sebanyak tiga kali, dan setiap kali edukasi dilakukan selama 60-90 menit. Pengetahuan ibu balita, konsumsi energi dan protein balita sebelum dan sesudah diuji menggunakan *Paired Sample T-Test* karena data berdistribusi normal, sedangkan pengetahuan ibu balita, konsumsi energi dan protein balita antara kelompok perlakuan dan kontrol menggunakan *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian diperoleh rerata pengetahuan sebelum edukasi ($62,2 \pm 11,7$) dan sesudah ($92,8 \pm 6,1$) pada kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol rerata pengetahuan gizi sebelum edukasi ($62,2 \pm 11,7$) dan sesudah ($79,4 \pm 6,8$). Untuk rerata konsumsi energi balita pada kelompok perlakuan sebelum edukasi ($66,3 \pm 11,6$) dan sesudah ($98,5 \pm 8,6$), sedangkan pada kelompok kontrol rerata konsumsi energi balita sebelum edukasi ($70,9 \pm 26,3$) dan sesudah ($88,2 \pm 26,3$). Selain itu, rerata konsumsi protein pada kelompok perlakuan sebelum edukasi ($70,3 \pm 13,1$) dan sesudah ($96,2 \pm 11,0$), sedangkan pada kelompok kontrol rerata konsumsi protein sebelum edukasi ($76,6 \pm 23,5$) dan sesudah ($83,1 \pm 21,9$). Disamping itu, terdapat perbedaan pengetahuan gizi ibu balita, konsumsi energi, dan protein balita antara edukasi dengan media video dan tanpa media video ($p < 0,05$). Hasil ini disajikan pada Tabel 8, 10, dan 12 untuk melihat adanya perbedaan antara kelompok perlakuan dan kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan pengetahuan ibu, konsumsi energi, dan protein balita antara edukasi gizi dengan media video dengan tanpa media video.

Kata Kunci: Balita Stunting, Tingkat Konsumsi Energi, Tingkat Konsumsi Protein, Tingkat Pengetahuan